

Analisis Persediaan Bahan Baku Madu Dengan Pendekatan Economic Order Quantity (EOQ) Pada PT. Aksamala Adi Andana

Oleh: Ayu Fitriani Putri

Dibimbing Oleh: Agus Santosa dan Ni Made Suyastiri.

ABSTRAK

Madu merupakan bahan baku utama yang dibutuhkan oleh PT. Aksamala Adi Andana untuk memproduksi produk vitabumin. Vitabumin terbuat dari madu murni, ekstrak ikan gabus dan temulawak. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis pemesanan bahan baku madu optimal, 2) Menganalisis pengaruh biaya pemesanan, biaya penyimpanan, jumlah pemakaian dan waktu tunggu terhadap persediaan bahan baku madu, 3) Menganalisis trend kebutuhan bahan baku madu bulan Juli sampai dengan Desember 2018, 4) menganalisis persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku madu, 5) Menganalisis titik pemesanan ulang (*reorder point*) bahan baku madu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode pelaksanaan penelitian yaitu studi kasus. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis model EOQ (*Economic Order Quantity*), analisis regresi linier berganda, analisis trend, analisis *safety stock* dan analisis *reorder point*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemesanan bahan baku madu yang optimal sebesar 6.524 Kg/pesanan dengan frekuensi 17 kali pemesanan. Faktor biaya penyimpanan dan jumlah pemakaian mempengaruhi persediaan bahan baku sedangkan faktor biaya pemesanan dan waktu tunggu tidak mempengaruhi persediaan bahan baku di PT. Aksamala Adi Andana. Trend kebutuhan bahan baku madu di PT. Aksamala Adi Andana pada Bulan Juli sampai dengan Desember 2018 cenderung meningkat. Persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku madu yang harus tersedia di PT. Aksamala Adi Andana yaitu sebesar 828 kg. *Reorder point* bahan baku madu di PT. Aksamala Adi Andana sebesar 2.977 kg.

Kata kunci: Persediaan, madu, *Economic order quantity*, faktor persediaan bahan baku, trend, *safety stock* dan *reorder point*.